

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *role play* dengan pembelajaran yang menggunakan model ekspositori di kelas II MI Pesantren Nurul Islam (PENI). Permasalahan ini muncul berdasarkan temuan awal bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menguji efektivitas kedua model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi "Kedudukan dalam Keluarga".,

Memperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *role play* lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II dibandingkan dengan model *ekspositori*. Keunggulan model ini tercermin dari peningkatan kemampuan siswa dalam menyebutkan kedudukan dalam keluarga, yang terlihat dari selisih nilai antara pre-test dan post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *role play* lebih efektif dan unggul dalam pembelajaran IPS siswa kelas II dibandingkan model *ekspositori*.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dari hasil penelitian memberikan saran yang sesuai sebagai berikut :

Bagi Guru

Kepada guru disarankan untuk mulai mengeksplorasi dan menerapkan variasi dari pembelajaran, khususnya model kooperatif tipe *role play* dalam pembelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya, sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan daya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Bagi Sekolah

Pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran di kelas dengan menyediakan pelatihan bagi guru serta sarana yang mendukung pelaksanaan model-model pembelajaran aktif, agar proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Bagi Peneliti Berikutnya

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, maupun pada mata pelajaran yang berbeda, dapat memilih sampel yang berbeda, materi, atau hasil belajar yang berbeda. Hal ini memungkinkan evaluasi tingkat keefektifan perbandingan model tipe *role play* dan tipe ekspositori dapat diuji dalam berbagai konteks pembelajaran.